

Adaptasi Ekologi Masyarakat Wemale di Pulau Seram Propinsi Maluku

INTISARI

Kelompok masyarakat Wemale yang merupakan keturunan asli orang Maluku sampai saat ini belum diketahui oleh banyak kalangan. Ekologi lingkungan tempat masyarakat Wemale pedalaman, baik fisik maupun nonfisik berbeda dengan kondisi ekologi yang di tempati kelompok masyarakat lain yang terdapat di Maluku umumnya. Secara geografis, masyarakat Wemale menempati daerah pedalaman yang berbukit-bukit atau pegunungan dengan ketinggian 500 – 1500 m dari permukaan laut, di tengah hutan yang masih lebat, keadaan kelembaban rata – rata 86%, disertai 9 bulan basah dan 2 bulan kurang kering, serta keadaan suhu berkisar antara 20⁰C – 24⁰C.

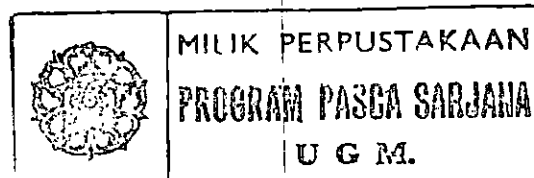
Kondisi ekologi lingkungan alam seperti itu membutuhkan kemampuan tingkat adaptasi serta daya tahan untuk kelangsungan hidup. Agar dapat melakukan hal tersebut maka upaya memanfaatkan dan mengelola (eksploitasi) sumber daya alam sebagai mata pencaharian merupakan hal penting.

Pendekatan analisis terhadap proses adaptasi dengan cara penggunaan teknologi atau peralatan dan pola perilaku dalam aktivitas mata pencaharian, adalah pendekatan etnoekologi. Melalui pendekatan tersebut dipakai dua model analisis yaitu interpretasi makna, berdasarkan ungkapan masyarakat tentang fenomena penggunaan peralatan atau teknologi dan pola perilaku. Selain itu digunakan model analisis struktur alisme terhadap hubungan-hubungan institusi dengan kehidupan proses adaptasi. Berdasarkan analisis didapat hasil akhir yang mengungkapkan beberapa hal antara lain:

1. Adanya hubungan interaksi antara kehidupan masyarakat Wemale dengan lingkungan alamnya.
2. Penggunaan peralatan atau teknologi dan pola perilaku masyarakat Wemale dalam aktivitas mata pencaharian adalah salah satu bentuk pola adaptasi terhadap lingkungan ekologis.
3. Adanya kaitan antara pandangan masyarakat tentang lingkungan dengan penggunaan peralatan atau teknologi dan pola perilaku pada aktivitas mata pencaharian.
4. Hubungan yang terjadi merupakan hubungan yang terencana dan melembaga.
5. Tatahan adat dan kehidupan masyarakat Wemale pada berbagai aspek adalah merupakan suatu tatahan struktur dan sistemik dalam proses adaptasi.

Adaptasi yang dilakukan masyarakat Wemale terhadap lingkungan ekologinya, merupakan pola yang tepat atau cocok, terbukti dengan tetap bertahannya mereka tinggal dan menetap serta melakukan aktivitas produksi pada tempat tersebut.

Kata-kata Kunci : Adaptasi, Ekologi, Masyarakat Wemale.





Ecological Adaptation Of Wemale People In Seram Island Maluku Province

ABSTRACT

The Wemale people, the origin of Maluku descendants, have been recently not known by many people. The environmental ecology of wemale hinterland local people, either physically or non- physically are different to those of ecological conditions as resided by other people group existing in Maluku in general. Geographically, the people of Wemale reside in mountainous hinterlands or mountains with the altitudes between 500 to 1,500 m above the sea level, in the middle heavy forest, the average humidity conditions of 86%, together with the 9 wet months and 2 less dried months, and with the atmosphere between 20°C to 24°C.

Such conditions of natural environmental ecology need adaptation level capability and resistance for their survival. In order to do same things, the afford to use and manage (exploit) natural resource as their livelihood in the important thing.

The analysis approach to the process of adaptation to the way of technological announcement or tools and behavioral pattern in the activities of livelihood, is an ethno-ecological approach. The approach is used two analysis models, 1) interpreting the meaning based on the people's utterances on the phenomenon in using tools or technology and behavioral pattern, and 2) analysis model of structuralism to the institutional correlation of life of adaptation process.

Based on the data analysis the results are shown as the following:

1. The existence of the interaction between Wemale people and their natural environment.
2. The use of tools or technology and behavioral pattern in their activities of livelihood is one of adaptation patterns to ecological environment.
3. The existence of correlation between people's view on the use of tools or technology and behavioral patterns in their activities of livelihood.
4. The correlation happened is that of risky and institutional in manner.
5. The Wemale people's custom and life in some aspects is one of the structural and systemic arrangements in the process of adaptation.

Adaptation help by Wemale people to their ecological environment is the fit and proper pattern, as can be proved by keeping to stay and reside as well as do any production activities in place.

Keywords: Adaptation, Ecological, Wemale People